ABSTRAK

Wd. Muida Azi Hasani, NIM 105261109222, 2026. Judul Skripsi: Peran Mediator Dalam Penyelesaian Sengketa Harta Gono-Gini Pasca Perceraian Di Pengadilan Agama Sungguminasa Gowa. Dibimbing Oleh Andi Satrianingsih dan Syafaat Rudin.

Harta bersama (gono-gini) merupakan salah satu aspek Krusial pasca-perceraian yang sering kali memicu perselisihan hak kepemilikan antarmantan suami-istri. Di Pengadilan Agama Sungguminasa Gowa, penyelesaian sengketa harta bersama melalui jalur mediasi masih menghadapi tantangan berupa rendahnya angka keberhasilan kesepakatan damai. Masalah ini dipicu oleh besarnya konflik emosional, ego para pihak, serta benturan kepentingan ekonomi masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mediator dalam penyelesaian sengketa harta gono-gini di Pengadilan Agama Sungguminasa Gowa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat proses mediasi tersebut. Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya kajian hukum keluarga Islam, sedangkan secara praktis menjadi bahan masukan bagi lembaga peradilan dan masyarakat dalam mengoptimalkan proses mediasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris (penelitian lapangan) yang berlokasi di Pengadilan Agama Sungguminasa, Kabupaten Gowa. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan para narasumber, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen laporan perkara dan literatur hukum terkait. Data yang terkumpul diuji keabsahannya, diolah, dan dianalisis secara kualitatif untuk disajikan secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mediator di Pengadilan Agama Sungguminasa Gowa menjalankan peran penting sebagai fasilitator komunikasi, penyedia alternatif solusi (problem solver), edukator hukum, serta penengah yang netral. Faktor pendukung keberhasilan mediasi meliputi iktikad baik para pihak, kecakapan dan keterampilan mediator, serta ketersediaan ruang komunikasi yang memadai. Sementara itu, faktor penghambat utama terdiri atas tingginya konflik emosional pasca-perceraian, rendahnya pemahaman hukum para pihak terkait hak kebendaan, dominasi ego individual, serta campur tangan

Edit dengan WPS Office

dari pihak keluarga besar.

Kata Kunci: Mediator, Harta Gono-Gini, Perceraian, Pengadilan Agama Sungguminasa.

تجريد البحث

ود. موئيدة عزي حسني، رقم القيد الجامعي ، سنة م. عنوان الرسالة: دورُ الوَسِيطِ في تسْوِيَةِ نِزَاعِ الأ َمْوَالِ المُشْتَرَكَةِ بَيْنَ الزّوْجَيْنِ بَعْدَ الطّلَاقِ في مَحْكَمَةِ شُؤُونِ الأ ُسْرَةِ الإ ِسْلَامِيّةِ بِسُنْغُومِينَاسَا – غُوا. أُعِدّتْ هٰذِهِ الرّسَالَةُ بِإِشْرَافِ أُنْدِي سَاتِرِيَانِينْغْسِيه وَشَقَاعَة رُودِين.

تعد الممتلكات المشتركة (غونو-غيني) أحد الجوانب الحاسمة بعد الطلا ق، والتي غالبًا ما تؤدي إلى نزاعات حول حقوق الملكية بين الزوجين السابقين. وفي محكمة الشؤون الدينية في سونغومينا ساغوا، لا يزال تسوية النزاعات المتعلقة بالممتلكات المشتركة عبر الوساطة تواجه تحديات تتمثل في انخفاض معدل نجاح التوصل إلى اتفاقات سلمية. وتعود أسباب هذه المشكلة إلى حدة الصراع العاطفي، وغرور الأطراف، وتضارب المصالح الاقتصادية لكل طرف. ويهدف هذا البحث إلى تحليل دور الوسيط في تسوية نزاعات الممتلكات المشتركة في محكمة الشريعة في سونغومينا ساغوا، وكذلك تحديد العوامل الداعمة والمعيقة لعملية الوساطة هذه. ومن المتوقع أن تثري فوائد هذا البحث، من الناحية النظرية، الدراسات القانونية المتعلقة بالأسرة الإسلامية، بينما تشكل، من الناحية العملية، مدخلات مفيدة للمؤسسات القضائية والمجتمع في تحسين عملية الوساطة.

يستخدم هذا البحث منهج البحث القانوني التجريبي (البحث الميداني) الذي أجري في محكمة سونغومينا ساغوا الدينية، بمقاطعة غوا. تم الحصول على البيانات الأولية مباشرةً من خلال مقابلات معمقة مع المصادر، بينما

Edit dengan WPS Office